

UJIAN TENGAH SEMESTER
Pendidikan Karakter Unggul (KJ007)



DISUSUN OLEH

Nama : Arina Saffanah Zakiyyah

NIM : 20220801189

Fakultas : Ilmu Komputer

Program Studi : Teknik Informatika

Universitas Esa Unggul

Tahun Ajaran 2022/2023

1. Tiga dosa besar dalam dunia pendidikan adalah intoleransi, perundungan, dan kekerasan seksual. Ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi dunia pendidikan serta kehidupan bermasyarakat, yakni :

❖ **Intoleransi.**

- 1) Dampak intoleransi di dunia pendidikan :
 - a) Membuat siswa/i dari korban intoleransi menjadi merasa terdiskriminasi.
 - b) Membuat siswa/i merasa terkucilkan karena tidak mendapat keadilan.
 - c) Memicu trauma kepada korban sehingga dapat menghambat dan menghilangkan motivasi seseorang dalam menuntut ilmu.
 - d) Memicu tenggang rasa antar sesama pelajar ataupun antara pelajar dengan pengajar.
 - e) Membuat sang korban sulit dan takut (merasa terancam) untuk menjalankan aktivitas ibadahnya di lingkungan sekolah ataupun perkuliahan.
 - f) Dapat memicu konflik antar pelajar, sehingga bisa saja terjadi keributan.
- 2) Dampak intoleransi dalam kehidupan sehari-hari :
 - a) Dapat memicu konflik dan perkelahian antarsuku, ras, ataupun agama.
 - b) Dapat memicu perpecahan atau disintegrasi bangsa.
 - c) Dapat mengganggu kebebasan dari seorang korban dan memicu rasa tidak nyaman di lingkungannya.
 - d) Memicu rasa trauma dari korban seseorang sehingga psikis dari sang korban terganggu.
 - e) Hilang *respect* terhadap agama yang melakukan tindakan intoleransi. Akibat dari tindakan ini bisa sangat berpengaruh besar karena membawa agama, sehingga orang dengan agama yang sama dengan pelaku intoleransi juga dapat dicap buruk oleh agama lain.

❖ **Perundungan.**

- 1) Dampak perundungan di dunia pendidikan :
 - a) Dapat memicu stress, depresi, trauma hingga gangguan kecemasan pada korban untuk berada di lingkungan sekolah atau perkuliahan.
 - b) Membuat sang korban terus menyendiri dan merasa terkucilkan karena adanya rasa takut yang ditimbulkan dari perlakuan perundungan.

- c) Mengganggu kesehatan sang korban, seperti gangguan tidur (karena dihantui oleh rasa takut dan trauma), serta menurunkan nafsu makan sang korban.
 - d) Menurunkan kesehatan mental sang korban dan dapat membuat pelaku korban perundungan terjerat dalam tindakan buruk yang jika dibiarkan dapat menjadi rantai buruk serta membahayakan lingkungan sekitarnya.
 - e) Sang korban jadi takut untuk sekolah atau kuliah.
 - f) Jika perundungan fisik terjadi dapat menimbulkan rasa sakit pada fisik korban dan menjadi trauma besar baginya.
 - g) Bisa memicu rasa ingin bunuh diri dan gangguan jiwa .
- 2) Dampak perundungan dalam kehidupan sehari-hari :
- a) Memicu trauma yang menimbulkan rasa kesepian pada korban.
 - b) Menurunkann kesehatan mental korban, sehingga korban dipenuhi rasa takut maupun sedih.
 - c) Sulit membuka diri dan bersosialisasi, sehingga menyebabkan sulit menyatu dengan orang lain.
 - d) Mengganggu psikis seseorang dan dapat memicu pemikiran untuk mengakhiri hidupnya.
 - e) Sulit percaya kepada orang lain.

❖ **Kekerasan seksual**

- 1) Dampak kekerasan seksual di dunia pendidikan :
- a) Dapat memicu stress, depresi, trauma hingga gangguan kecemasan pada korban untuk berada di lingkungan sekolah atau perkuliahan.
 - b) Mengganggu psikis korban dan dapat memicu pemikiran untuk mengakhiri hidupnya.
 - c) Menjadi pribadi yang sangat tertutup karena merasa perlakuan yang didapatkan adalah aib besar.
 - d) Presatasi dapat menurun karena gangguan yang berdampak pada kesehatan mentalnya.
- 2) Dampak kekerasan seksual dalam kehidupan sehari-hari :
- a) Korban menjadi takut untuk keluar rumah atau ke tempat ramai dan sepi.
 - b) Korban merasa cemas karena merasa perlakuan yang didapatkan adalah aib baginya.

- c) Takut untuk keluar rumah sendirian, bahkan jika dekat dari rumahnya.
- d) Menurunkan persentase dari jumlah rumah tangga karena takut memiliki pasangan.
- e) Memicu rasa ingin bunuh diri.

2. Kontribusi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah ikut ke dalam komunitas anti hoax atau bahkan ikut mengadakan sebuah seminar/sosialisasi mengenai berita hoax.

Selain itu, sebagai mahasiswa, cara saya menyikapi berita hoax yang bertebaran adalah dengan tidak ikut menyebarkan informasi tersebut dan tidak mudah terprovokasi. Saya juga akan menganalisis beberapa elemen dari informasi tersebut, apakah penulisan serta tata bahasa yang digunakan masuk dalam elemen berita hoax atau tidak. Hal lain yang perlu saya analisis secara detail dan teliti adalah terkait sumber berita atau informasi tersebut, apakah informasi tersebut akurat, relevan dan terpercaya. Dan hal yang paling aman menurut saya untuk mengecek keaslian informasi tersebut agar terhindar dari hoax adalah dengan melakukan research di media-media/platform informasi resmi (misalnya detik.com). Jika hasil dari analisis saya bahwa berita yang saya dapatkan adalah berita hoax, maka saya akan memutus rantai berita hoax itu (tidak ikut menyebarkannya), dan memberitahukannya kepada orang lain.

3. (Smart karakter)

- a) Maksud dari pernyataan tersebut adalah orang yang berkarakter adalah mereka yang mampu mengimplementasikan suatu sikap serta moral dari sifat alami manusia pada situasi tertentu seperti kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya dan merespon emosi dari perlakuan yang diterimanya dengan perilaku baik dan berkarakter.

Contoh hambatan dalam menjalankan smart karakter dalam aktivitas pemerintahan di Indonesia adalah lemahnya kemandirian pemerintahan, pemerintah sendiri kurang menerapkan dan kurang menghayati nilai-nilai Pancasila, kurang motivasi dan dorongan sehingga terjadi kepudaran nilai Pancasila dan perilaku berkarakter, serta kurangnya sosialisasi dan penekanan mengenai pentingnya smart karakter dalam aktivitas pemerintah demi mewujudkan keberhasilan yang optimal dan baik kepada pemerintahan mereka sendiri.

- b) Ya, Good Governance adalah salah satu dari perwujudan smart karakter karena Good Governance sendiri ialah suatu tata kelola pemerintahan yang baik yang harus diterapkan untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam setiap organisasi, sehingga akan menimbulkan tujuan yang ingin dicapai sesuai. Suatu tata kelola pemerintahan yang baik tersebut adalah hasil dari perwujudan-perwujudan smart karakter (perilaku yang mencakup perilaku, sikap, serta karakter baik), kemudian Governance sendiri memiliki konsep yakni sebagai proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan public goods dan services. Dengan demikian perilaku baik akan membuahkan hasil yang baik juga tentunya.

Contoh Good Governance adalah pemerintahan yang akuntabel (mempertanggungjawabkan keputusan dan kebijakan yang dibuatnya terhadap rakyat) dan memperbaiki kinerja layanan publik.

4. Dalam lima tahun kedepan, saya ingin menjadi seorang motivator, bekerja bersama orang-orang di sebuah *start up* dan juga saya ingin membangun komunitas *education*. Tentunya, bekerja dengan banyak orang diperlukan integrasi nilai-nilai kebhinekaan agar kita bisa menjaga baik hubungan kita dengan orang lain dan demi mencapai tujuan bersama (seperti, membantu teman kerja ketika mengalami kesulitan tanpa memandang ras, suku, dan agama, bersikap adil dan tidak pilih kasih kepada sesama teman di lingkungan kerja agar tidak menimbulkan kecemburuan dan mencegah terjadinya konflik). Kemudian, dengan membangun suatu komunitas maka saya memiliki tanggung jawab penuh atas itu, dan perlu mengatur tujuan serta mengatur jalannya tujuan-tujuan itu agar dapat optimal dan sukses sesuai yang telah ditetapkan. Untuk meraih hal-hal tersebut maka perlu diterapkan nilai kebhinekaan, seperti penerapan perilaku toleransi agar tidak ada tenggang rasa di lingkungan komunitas, namun justru mengikat tali persatuan dan menciptakan kebersamaan. Selain itu, saya dan teman di komunitas juga akan mengadakan event-event seperti event untuk memperingati hari kemerdekaan, mengenakan pakaian batik bersama di hari batik, dsb. Terakhir, sebagai pendiri komunitas tentu saya perlu menampung dan mendengar semua aspirasi dari teman-teman di lingkungan komunitas tanpa memandang perbedaan mereka agar tidak terjadi inteloransi, sehingga komunitas tersebut dapat berdiri dengan kokoh.